

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA FUNGSIONAL PADA KARYAWAN TELEMARKETING AXA MANDIRI

Eva Herencia Purba

## Abstrak

Dispepsia fungsional adalah suatu kondisi umum dengan prevalensi tinggi di seluruh dunia yang dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, termasuk penurunan produktifitas kerja pada karyawan. Stres merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap munculnya dispepsia fungsional dikarenakan dapat mengganggu keseimbangan sistem hormonal. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara tingkat stres dengan kejadian dispepsia fungsional pada karyawan telemarketing Axa Mandiri. Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* dan akan diuji dengan perhitungan uji *chi-square*. Sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan telemarketing Axa Mandiri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang terambil sebanyak 93 karyawan, pengambilan data ini menggunakan metode *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres terhadap kejadian dispepsia fungsional dengan nilai p sebesar 0,001 ( $p \text{ value} < 0,05$ ). Sebanyak 40 karyawan telemarketing (43%) ditemukan mengalami stres berat tetapi dispepsia fungsional paling banyak ditemukan pada karyawan dengan tingkat stres sedang. Semakin tinggi tingkat stres yang dialami oleh seseorang, maka semakin rentan pula orang tersebut mengalami dispepsia fungsional.

Kata kunci : dispepsia fungsional, karyawan telemarketing, tingkat stres

# **CORRELATION BETWEEN STRESS LEVEL WITH THE INCIDENCE OF FUNCTIONAL DYSPEPSIA IN TELEMARKETER AXA MANDIRI**

**Eva Herencia Purba**

## **Abstract**

Functional dyspepsia is a common condition with high global prevalence which can affect quality of life, including the decreasing of productivity to employees. Stress is one of many factors that contribute to functional dyspepsia incidence as stress can cause hormonal imbalance. The purpose of this study is to determine the correlation between stress levels and the incidence of functional dyspepsia to telemarketers of Axa Mandiri. This is a cross sectional study with an analytic approach and is tested by using Chi-square test. The sample of this study is 93 telemarketers of Axa Mandiri who have fulfilled inclusions and exclusions criteria and the data sampling was taken by using simple random sampling method. This study shows that there is a correlation between stress level and the incidence of functional dyspepsia with *P value* = 0,001 (*P value* < 0,05). 40 telemarketers (43%) were found in severe stress level but functional dyspepsia incidence was found mostly in employees with moderate stress level. The higher the stress level found in someone, the more the individual is prone to functional dyspepsia.

Key word : functional dyspepsia, stress level, telemarketer